

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 orang mahasiswa yang orang tuanya bercerai di Universitas 'X' Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Seluruh sampel yaitu mahasiswa yang orang tuanya bercerai memiliki cara pikir optimisme yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu mahasiswa yang Cenderung Optimis (47%), mahasiswa yang Optimisme (20%) dan mahasiswa yang Cenderung Pesimis (33%).
- b. Pada peristiwa buruk (*bad situation*), mahasiswa yang Optimis berpikir bahwa peristiwa tersebut bersifat sementara, tidak mempengaruhi aspek kehidupan lainnya dan memandang pihak di luar dirinya sebagai penyebab dari peristiwa tersebut. Mahasiswa yang cenderung Optimis berpikir bahwa peristiwa tersebut bersifat sementara, tidak mempengaruhi aspek kehidupan lainnya dan tetapi memandang dirinya sebagai penyebab dari peristiwa tersebut dan hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi. Sedangkan mahasiswa yang cenderung Pesimis berpikir bahwa peristiwa tersebut bersifat sementara, tidak mempengaruhi aspek kehidupan lainnya dan memandang dirinya sebagai penyebab dari peristiwa tersebut.

- c. Pada peristiwa baik (*good situation*), mahasiswa yang Optimis berpikir bahwa peristiwa tersebut bersifat menetap, mempengaruhi aspek kehidupan lainnya dan memandang dirinya sebagai penyebab dari peristiwa tersebut. Mahasiswa yang cenderung Optimis berpikir bahwa peristiwa tersebut bersifat menetap, sebagian besar berpikir akan mempengaruhi aspek kehidupan lainnya dan memandang dirinya sebagai penyebab dari peristiwa tersebut. Sedangkan mahasiswa yang cenderung Pesimis berpikir bahwa peristiwa tersebut bersifat menetap, mempengaruhi aspek kehidupan lainnya dan memandang pihak di luar dirinya sebagai penyebab dari peristiwa tersebut.
- d. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemikiran bersifat *internal* pada dimensi *Personalization* dan hal ini dipengaruhi oleh faktor *Significant Person* yaitu ibu dari mahasiswa.
- e. Sebagian besar mahasiswa yang Optimis, cenderung Optimis dan cenderung Pesimis memiliki cara pikir pesimis dalam hal pemahaman antar pasangan (*knowledge*) dan rasa saling percaya (*trust*).
- f. Berdasarkan data penunjang, peran *significant person* yaitu pemikiran seorang ibu sangat mempengaruhi mahasiswa untuk tetap optimis dalam menjalankan *intimate relationship*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

- a. Bagi penelitian sejenis disarankan untuk meneliti pengaruh *Explanatory Style* terhadap kemampuan mahasiswa yang orang tuanya bercerai dalam menjalin *intimate relationship*.
- b. Menetapkan jumlah responden yang jauh lebih banyak dari penelitian yang telah dilakukan baik untuk survei awal maupun untuk data utama, sehingga dapat terlihat perbandingan jumlah yang lebih signifikan mengenai gambaran optimisme tentang *intimate relationship* pada mahasiswa yang orang tuanya bercerai .

### 5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi mahasiswa yang orang tuanya bercerai di Universitas 'X' Bandung, untuk menyadari bahwa dengan memiliki cara pikir yang Optimistik dalam menjalani *intimate relationship* maka mahasiswa akan dapat mengatasi setiap permasalahan dan pemikiran yang negatif dalam *intimate relationship*.
- b. Bagi keluarga atau figur signifikan bagi mahasiswa yang orang tuanya bercerai, untuk berperan aktif dalam memberikan dukungan saat mahasiswa menjalin *intimate relationship* dan membantu mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi saat mahasiswa mengalami suatu permasalahan dalam menjalin *intimate relationship* tersebut.

c. Bagi psikolog setting sosial atau lembaga yang ingin mengadakan suatu seminar atau penyuluhan mengenai relasi antar pasangan, untuk lebih memfokuskan masalahnya pada cara menumbuhkan rasa saling memahami antar pasangan (*knowledge*) dan menumbuhkan rasa saling percaya antar pasangan (*trust*).